

PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PADA SMP NEGERI 2 SUNGGUMINASA GOWA

Sitti Harlina¹, Magfirah², Usman³, Rakhmad⁴

STMIK Dipanegara Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 9 Makassar

e-mail : sittiharlina@dipanegara.ac.id¹, s.si_magfirah@ymail.com², usman@dipanegara.ac.id³,
lina.sevchenko@g.mail.com⁴

Abstrak

Tujuan diadakannya Program Pengabdian Masyarakat ini adalah dalam rangka meningkatkan kinerja dan mendukung peningkatan profesionalisme guru di SMP Negeri 2 Sungguminasa yang sebagian guru masih gagap dalam teknologi dan masih banyak guru yang belum secara maksimal mempergunakan pemanfaatan teknologi komputer terutama mereka yang sudah jadi guru sejak lama atau senior karena selama mereka kuliah, perkembangan dan kemajuan teknologi komputer belum berkembang seperti sekarang ini. Padahal semua guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi pada kenyataannya kemampuan mereka cenderung relatif standar hanya mampu mengoperasikan Microsoft word saja.

Berdasarkan pemaparan ini, tim pengabdian kami memfokuskan pengabdian masyarakat pada pemanfaatan teknologi komputer untuk meningkatkan profesionalisme guru di SMP Negeri 2 Sungguminasa-Gowa di Jl Andi Mallombassarang No.2, yang berjumlah 20 orang dan bahan ajar kami berpedoman pada buku penuntun Pembekalan Kuliah kerja Lapangan Plus (KKLP) STMIK Dipanegara Makassar. Adapun metode pengajaran yang diberikan dalam bentuk ceramah dan praktek. Program Pengabdian masyarakat ini diharapkan peningkatan kemampuan mengoperasikan Microsoft word, excel, dan power point. Para guru menjadi termotivasi untuk lebih menggunakan power point, sebagai media pembelajaran dan penghitungan dalam excel untuk mengevaluasi penilaian siswa baik ulangan harian, tugas, UTS atau UAS,

Kata Kunci: Teknologi komputer, Microsoft Office, Microsoft excell, Profesionalisme guru.

Abstrack

The purpose of this Community Service Program is to improve performance and support the improvement of teacher professionalism which in reality there are still many teachers who have not used the computer technology to the maximum, especially those who have been teachers for a long time or senior because during their studies, the development and progress of computer technology has not developed as it is today. Underlying this, all teachers are required to always develop themselves in line with the progress of science and technology, even though in reality their abilities tend to be relatively standard, only able to operate Microsoft word.

Based on this presentation, our service team focused community service on the use of computer technology to improve the professionalism of teachers in SMP Negeri 2 Sungguminasa-Gowa on Jl Andi Mallombassarang No.2, which numbered 20 people and our teaching materials were guided by the guidance book for Field Work Plus Training Guide. (KKLP) STMIK Dipanegara Makassar. The teaching methods are given in the form of lectures and practices. This community service program is expected to increase the ability to operate Microsoft word, excel, and power point. The teachers become motivated to use more power points, as a medium of learning and calculation in EXCEL to evaluate student assessments both daily tests, assignments, midterm or final exam,

Keywords: Computer technology, Microsoft Office, Microsoft Excel, Teacher professionalism.

1. Pendahuluan

Teknologi di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat di berbagai bidang termasuk teknologi komputer yang secara langsung menuntut dunia pendidikan untuk bertindak secara nyata dalam menyesuaikan diri mengikuti perkembangan teknologi. Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak dunia pendidikan, maka untuk menunjang pekerjaannya yang sekarang sudah menjadi profesi berdasarkan undang-undang guru, harus bisa paham akan teknologi komputer[1].

Selanjutnya, guru memiliki profesi dengan tugas utamanya adalah mendidik, merencanakan pembelajaran, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, mulai dari PAUD (Pendidikan anak usia dini) sampai pendidikan menengah. Selain itu, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogic dan kompetensi professional, semua ini harus didukung oleh penguasaan teknologi[2][3].

Eksistensi guru yang kompeten dan professional merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, keberadaan guru yang kompeten dan profesional merupakan salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya.

Salah satu indikator guru yang professional dan kompeten adalah guru yang mampu beradaptasi dengan perkembangan keilmuan yang hari demi hari semakin canggih. Selain itu, guru yang professional dan kompeten juga harus mampu menerapkan model dan metode pembelajaran berdasarkan tuntutan waktu dan kebutuhan peserta didik. Penerapan pola ini akan menciptakan suasana menyenangkan dalam belajar, enjoy dalam mengajar, yang pada akhirnya akan menghasilkan proses kegiatan belajar mengajar yang berkualitas termasuk peserta didik yang berprestasi. Seiring dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi, khususnya dalam bidang *Information, Communication and Technology (TIK)*, semakin memudahkan siswa dalam menggali disiplin ilmu yang diminati, dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan ilmu karena telah tersedianya fasilitas yang canggih. Internet sudah ada dimana-mana, ruang belajar tidak lagi disekat oleh kelas, tetapi sudah mampu belajar jarak (distance learning), dan belajar dimanapun[4].

Mampuono Rasyidin Tomoredjo (2009), menyatakan bahwa supaya guru menjadi Profesional yang sesuai dengan era global dan digital ini hendaknya guru kurang lebih memiliki Sembilan kriteria guru profesionalisme sebagai berikut :

1. Mahir pada *core competency*-nya
2. Mengerti dan memahami kurikulum beserta aplikasi dan pengembangannya
3. Menguasai pedagogic secara teoritis dan praktis beserta pengembangannya
4. Menjadi pendengar yang baik dan empatik
5. Menguasai *public speaking*, terampil memotivasi dan menginspirasi
6. Menjadi pembaca yang efektif dan *broad minded*
7. Biasa melakukan riset dan penulisan
8. Bisa mengaplikasikan TIK berbasis pembelajaran
9. Menguasai bahasa internasional

Guru di SMP Negeri 2 Sungguminasa berdasarkan pengamatan kami (pengabd), masih banyak yang kurang memakai aplikasi pengolah kata, angka dan power point dalam pengaplikasian materi dan tugas- tugas yang diembannya. Untuk itulah ada beberapa alasan mengapa guru wajib mengembangkan diri yaitu :

1. Guru sebagai perencana pembelajaran, dalam tugasnya guru harus membuat administrasi pembelajaran berupa program tahunan, program semester, pengembangan silabus, membuat RPP (rancangan program pembelajaran) yang kesemuanya disebut dengan perangkat pembelajaran. Hal ini tentu harus disajikan secara otentik terdokumentasi maka berdasarkan hal tersebut setiap guru harus bisa mengetik dengan program aplikasi word.
2. Guru bertugas membimbing peserta didik dikelas, dilaboratorium atau dibengkel kerja terhadap anak didik sehingga dalam penyampaian bisa lewat Microsoft power point sebagai alat dan media dalam proses pembelajaran lebih jauh lagi menyampaikan konsep dengan Microsoft power point akan lebih menarik jika dibandingkan dengan guru menuliskannya di papan tulis.
3. Guru memiliki tugas menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi memiliki tugas menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi memiliki fungsi sebagai umpan balik untuk memberi masukan dalam langkah selanjutnya. Pemberian nilai kepada peserta didik harus sesuai dengan hasil yang mereka dapat, hal ini sebagai reward dan memberikan motivasi

peserta didik untuk terus belajar dan berkompotensi secara sehat, sehingga penggunaan exell akan lebih mudah di bandingkan cara manual.



Gambar 1 : Profil Sekolah SMPN 2 Sungguminasa Gowa Sul-Sel

2. Tinjauan Teori

Model pengabdian Ali Muhson [4] meningkatkan profesionalisme guru sebuah harapan dan merupakan tuntutan standar profesi, kualifikasi dan kompetensi, peningkatan inovasi lewat komputer.

Enny Dwi Lestariningsih[5] dalam penggunaan aplikasi komputer dalam peningkatan kinerja guru menjadikan komputer sebagai media dalam pembelajaran, pengolah nilai dan pemberian materi dalam bentuk power point sangat termotivasi dan mulai menjadikan aplikasi word, excel dan power point sebagai media pembelajaran dan perhitungan nilai baik harian maupun UTS, dan UAS.

Selanjutnya pengabdian yang dilakukan Budiana (2015)[6] dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran bagi guru memegang peranan penting dengan adanya komputer sebagai salah satu media dalam pemberian materi dan membantu tugas bagi seorang guru.

3. Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah adalah sebagai berikut :

- Observasi lapangan
- Identifikasi Permasalahan
- Penawaran solusi pada mitra
- Implementasi Sistem
- Integrasi sistem tambahan pada sistem yang telah ada.

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam program pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur, dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan solusi(5).

Sasaran pada program pengabdian masyarakat adalah para guru SMP Negeri 2 Sungguminasa – Gowa Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah Tim dosen-STMIK Dipanegara Makassar yang berjumlah 3 orang.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Sungguminasa-Gowa yang beralamat di Jl. Andi Mallombangsang No.2 Sungguminasa-Gowa Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia Penyelenggaraan kegiatan ini telah dilaksanakan dan dibuka pada tanggal 27 Agustus 2019, setiap hari Sabtu jam 8.00 sampai pukul 10, pekan I, materi Microsoft word, pekan ke II, materi exell, dan pekan ke III materi power Point dan setelah itu kami adakan evaluasi dari contoh yang ada dalam materi yang kami pakai.

Agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal[6]. Pendekatan klasikal

dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan *Ms-Office, Ms-Exell dan Ms.power point*.

Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Survey
Dalam tahap survey, kami dalam hal ini sebagai instruktur melakukan kunjungan ke lokasi pengabdian untuk melakukan tinjauan lingkungan dan pertemuan dengan pengambil keputusan dalam hal ini kepala sekolah.
2. Implementasi
Setelah proses survey dan penandatanganan MOU maka akan didapatkan data-data tentang guru-guru yang akan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini yang berjumlah 20 orang yang kami bagi dalam 5 kelompok yang terdiri dari tiap kelompok berjumlah 5 orang guru didampingi oleh instruktur pengabdian.
3. Partisipasi Mitra
Dalam program kerjasama pengabdian masyarakat ini, mitra diharapkan dapat berpartisipasi dengan melakukan dan mengikut sertakan guru – guru yang belum mahir dalam masih jauh dari konsep penggunaan teknologi komputer dalam menunjang profesionalisme guru.
4. Metode Ceramah dalam Penyampaian ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh para guru dan kepala sekolah yang bersedia ikut dalam kegiatan pengabdian ini.
5. Demonstrasi
Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer didampingi oleh rekan dosen yang akan membantu mengarahkan
6. Latihan
Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan *Ms-Word, Exell dan power point*.

A. Materi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini adalah dosen STMIK Dipanegara Makassar, dengan materi – materi pokok sebagai berikut :

1. Materi *Ms-Word* terdiri dari:
 - a. Penggunaan Bold, Italic dan Underline
 - b. Pengaturan paragraf, font size dan jenis font
 - c. Menyisipkan Word Art pada Dokumen
 - d. Penggunaan Clip Art
 - e. Menyisipkan Picture pada dokumen
 - f. Menggunakan Insert Shapes
 - g. Kategori Flowchart, Block Arrows
2. Materi *Ms-Exell* terdiri dari:
 - a. Membuat tabel
 - b. Mengenal bagian-bagian tabel
 - c. Mengisikan data pada tabel
 - d. Mengubah atau memodifikasi tampilan tabel
 - e. Membuat aplikasi perhitungan nilai siswa beserta perintah-perintah dalam *exell*.
3. Materi *Power Point*
 - a. Pengenalan Microsoft Power point
 - b. Fungsi dari Tools dalam *Ms. Power Point*
 - c. Format Dokumen
 - d. WordArt dan menyisipkan gambar/Clip Art.
4. Evaluasi dari *office, exell dan power point*.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat ini. Secara garis besar faktor pendukung dan penghambat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- Keinginan dan antusiasme para guru dari berbagai disiplin ilmu beserta kepala sekolah yang cukup tinggi terhadap pelatihan *Ms-Office* dan *Exel*, dan *power point*, karena ternyata masih banyak guru yang belum familiar dalam penggunaan aplikasi ini.
- Dukungan kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa yang sangat memberikan kesempatan dan memberikan sambutan kepada kami tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan kami ini dengan penyediaan ruang kelas dan fasilitas ruang guru dalam proses pengabdian.
- Dukungan juga sangat besar diberikan oleh para guru-guru yang belum menjadi peserta pelatihan pada kesempatan ini dengan meminta file-file pelatihan dan materi kepada tim pengabdian.
- Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian ini.

2. Faktor Penghambat

- Keterbatasan waktu dari kegiatan pelaksanaan pengabdian ini sehingga beberapa materi belum sempat kami berikan secara lengkap.
- Untuk guru dalam penerimaan materi ada yang cepat, lambat dan sedang, dan kadang waktu pelaksanaan pelatihan ini bersamaan dengan jadwal mengajar beberapa guru.
- Untuk penerimaan materi di ruang guru dengan fasilitas laptop pribadi masih ada beberapa guru yang sama sekali mengetik dengan 11 jari.

4. Hasil Pelaksanaan

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat kami uraikan sebagai berikut :

- Pelaksanaan pengabdian ini telah kami lakukan di SMP Negeri 2 Sungguminasa dengan hasil yang lancar dan sesuai dengan perencanaan Guru yang berjumlah 20 orang peserta kami bagi dalam 4 (empat) kelompok dan didampingi oleh tim pengabdian agar lebih memudahkan peserta dalam pelatihannya.

Tabel 1. Pembagian Kelompok Guru

No.	Kelompok	Jumlah
1.	Kelompok 1	5
2.	Kelompok 2	5
3.	Kelompok 3	5
4.	Kelompok 4	5
Jumlah		20 orang

- Materi ajar dari Pedoman Pembekalan Kuliah Kerja lapang Plus (KKLP) STMIK Dipanegara Makassar terselesaikan dengan penambahan materi lancar dengan aplikasi MS-Word, pengolahan nilai di *exell* dan pembuatan slide materi ajar di *power point*, pelaksanaan pelatihan ini dimulai tanggal 27 Agustus 2019, setiap hari Sabtu jam 8.00 sampai pukul 10, pekan I, materi Microsoft word, pekan ke II, materi *exell*, dan pekan ke III materi *power Point* dan setelah itu kami adakan evaluasi dari contoh yang ada dalam materi yang kami pakai. Adapun sasaran ketuntasan penyelesaian materi terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 2: Sasaran ketuntasan penyampaian Materi pengabdian

No.	Kelompok	Persentase
1.	Materi 1	25 %
2.	Materi 2	25 %
3.	Materi 3	25 %
4.	Materi 4	25 %
Total		100 %

3. Untuk Solusi yang kami tawarkan dalam menangani permasalahan yang terjadi pada mitra adalah dengan mengikut sertakan guru- guru baik yang yang mengampuh mata pelajaran TIK maupun mata pelajaran yang lain dan memberikan kesempatan kepada semua guru untuk ikut dalam pelatihan komputer agar dapat menambah wawasan tentang teknologi utamanya komputer.
4. Evaluasi Pelaksanaan dan keberlanjutan Program ini pelaksanaannya akan dievaluasi dengan adanya modul yang menjadi pengayaan yang dipakai dalam lingkup SMP Negeri 2 Sungguminasa-Gowa yang merupakan hasil dari pelatihan pengabdian pada masyarakat.
5. Evaluasi kegiatan ini juga dapat dilihat dengan keberlanjutan program pengabdian ini yang akan dilaksanakan secara rutin selama 2 (dua) tahun, dan diakhir pengabdian kami memberikan sertifikat kepada peserta.
6. Gambar Suasana Proses pelathan para guru.



Gambar 4 : Penutupan Pelatihan oleh Kepala Sekolah

5. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan pada SMP Negeri 2 Sungguminasa-Gowa disimpulkan antara lain :

- a. Pengabdian masyarakat pada guru SMP Negeri 2 Sungguminasa – Gowa diterima dengan baik oleh pihak mitra dan guru-guru karena mereka bisa mengimplementasikannya dalam tugas pembuatan administrasi pembelajaran berupa program tahunan, program semester, pengembangan silabus dan RPP yang mereka buat dalam ms- office.
- b. Pengolahan nilai untuk setiap siswa setelah ujian tengah semester dan ujian semester dapat diimplementasikan di exell.
- c. Pemberian materi dikelas kepada siswa mereka dapat mengaplikasikannya di microsoft power point dalam menampilkan materi dari pada menulis di papan tulis, agar penyampaian ke siswa lebih menarik.
- d. Para guru di SMP Negeri 2 Sungguminasa merasa puas dengan pelayanan tim pengabdian kami sebesar 80% dengan hasil capaian ketuntasan materi 100% .

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sungguminasa Gowa, Ketua STMIK Dipanegara Makassar, dan Ketua P4M Serta semua pihak yang telah membantu pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Tomoredjo, Mampuono Rasyidin, Penguasaan ICT: Bekal Guru Profesional Menghadapi Era Global (online) tersedia pada [http:// www.jatengklubguru.com](http://www.jatengklubguru.com)
- [2]. Ates, Haydar, (2015). Information Technology and Learning Environment in Primary Schools, Procedia-Social and Behavioral Sciences, Volume 93,21 Oktober 2013, Hal.695-698.
- [3]. Indriati Pranoto & Sri Artini. 2016, Fun Learning Information & Communication Technology 5 For Grade V Elementary School.Facil, a Brand of Grafindo Media Pratama Member of IKAPI : Second Edition.
- [4]. Budiana (2015) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bagi para guru SMP Negeri 2 Kawali Desa Cireureup Kabupaten Ciamis, Budiana, H.R, Sjafirah, N.A dan Bahar. T, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Darmakarya : Jurnal Aplikasi INPRES untuk Masyarakat, ISSN 1410-5675. Vol. 4 No. II Mei 2015 , 59 - 62
- [5]. Mohammad Suryawinata, S.Pd.,M.Kom dan Nuri Lutvi Azizah, S.Si.,M.Si (2012) PPM Institusi dalam program PPM SD Muhammadiyah I Plus Taman Siswa Mojokerto :
- [6]. Enny Dwi Lestariningsih, (2019) Penggunaan aplikasi komputer dalam peningkatan kinerja guru Sekolah Dasar Negeri 01 kembang Arum Semarang,, Dkk, universitas terbuka.Muhammadiyah Semarnag, Jurnal Raya Masyarakat, Vol 1 No.2 , mei 2019 P.ISSN: 2023-0369
- [7].Sudibyo,L, (2011). Peranan dan dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia, Widyatama, 20 (2), 175-185.